KESIAPAN PETANI DAN KINERJA PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

R. Hanung Ismono, Dyah Aring Hepiana Lestari,
Fembriarti Erry Prasmatiwi, Dian Rahmalia, dan Fitriani

Dusampaikan pada:

Seminar Nasional CSSPO Universitas Jambi Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jambi tanggal 6 November 2019 di Hotel BW Luxury Kota Jambi.

LATAR BELAKANG

KELAPA SAWIT, komoditas perkebunan yang penting, strategis, dan berprospek baik.

Kontribusi tinggi terhadap PDRB, termasuk Provinsi Lampung

Pengusahaannya di Indonesia oleh swasta (52%), negara (7%) dan petani kecil (41%).

Produktivitas CPO petani kecil 3 ton/ha dan perusahaan besar 5 ton/ha

Berkontribusi pada produksi CPO dgn pangsa terbesar Swasta (57%), Negara (8%), dan petani kecil (36%).

Hubungan petani kecil dgn perusahaan besar terikat perjanjian/independen.

KELAPA SAWIT LAMPUNG

Sektor agroindustri kelapa sawit berada di posisi ke dua & perkebunan kelapa sawit menempati 5 besar sektor pemimpin dalam perekonomian Provinsi Lampung

Perkembangan kelapa sawit tidak terlepas dari adanya kelembagaan yang mendukung

Tahun 2015, nilai ekspor produk kelapa sawit dan turunan (CPO, minyak RBD Stearin, asam lemak sawit, cangkang sawit, dan bungkil sawit) = 1.207,85 juta US$

Berkontribusi 46,21% terhadap total nilai ekspor produk perkebunan dan 31,20% terhadap nilai total ekspor Lampung

Tahun 2015, luas areal perkebunan kelapa sawit Provinsi Lampung adalah 240.255 hektare dan produksi 406.006 ton (Dinas Perkebunan, 2016) dengan melibatkan 95.792 petani pekebun (34,43% dari keseluruhan petani pekebun)

Usia tanaman kelapa sawit di Provinsi Lampung telah memasuki 20 tahun (mulai tanam 1997) dan saat ini telah banyak kebun kelapa sawit baru, dibuka dengan pola kemitraan. Petani plasma mulai menabung untuk persiapan peremajaan kelapa sawit

KESIAPAN PETANI DAN KINERJA PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI LAMPUNG

Tujuan Penelitian

- Mengkaji tentang kesiapan petani kelapa sawit rakyat dalam peremajaan kelapa sawit rakyat.

- Mengkaji tentang kinerja kegiatan peremajaan sawit rakyat.

Gambaran Umum

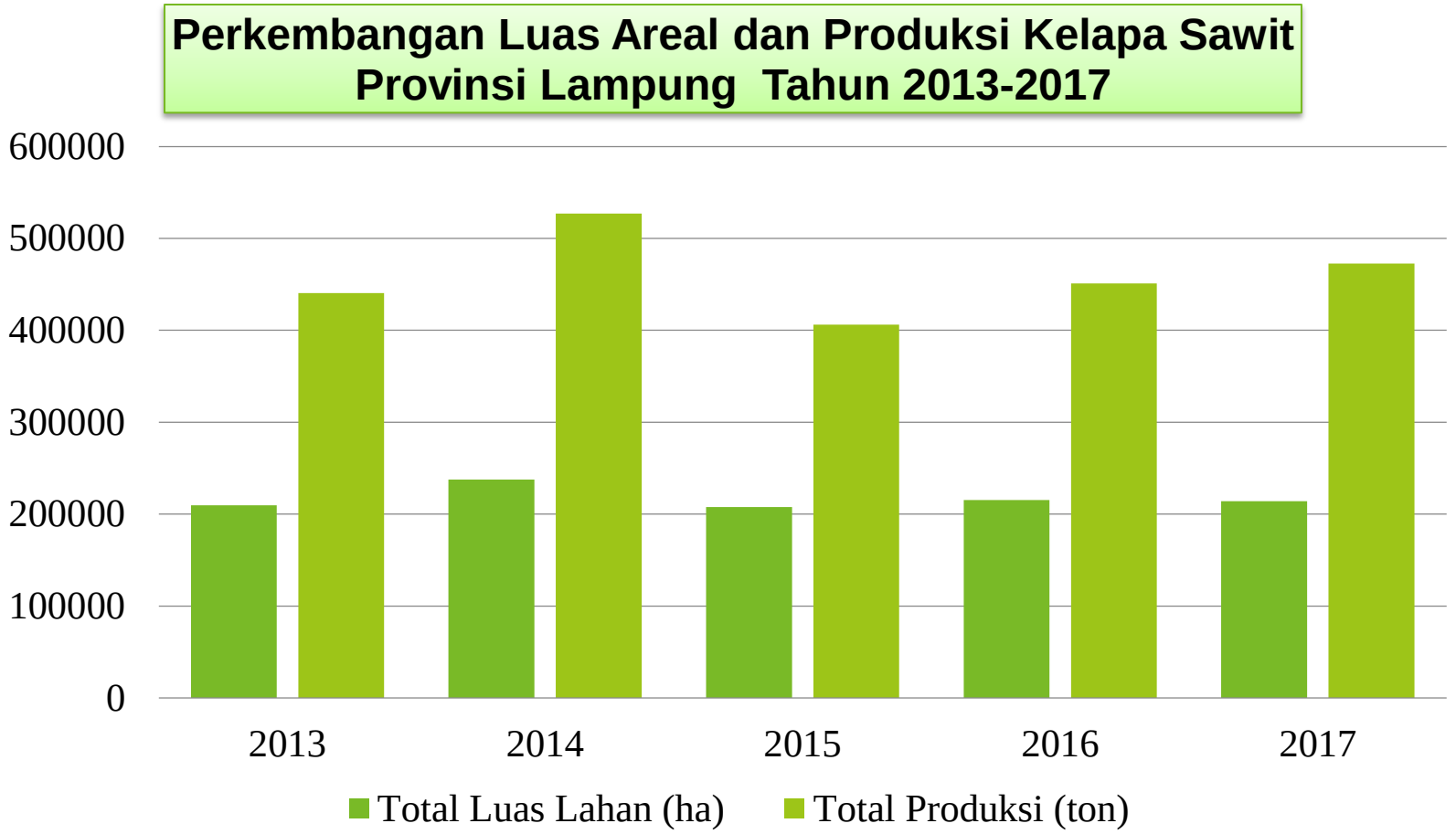

Perkembangan Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Lampung Tahun 2013-2017

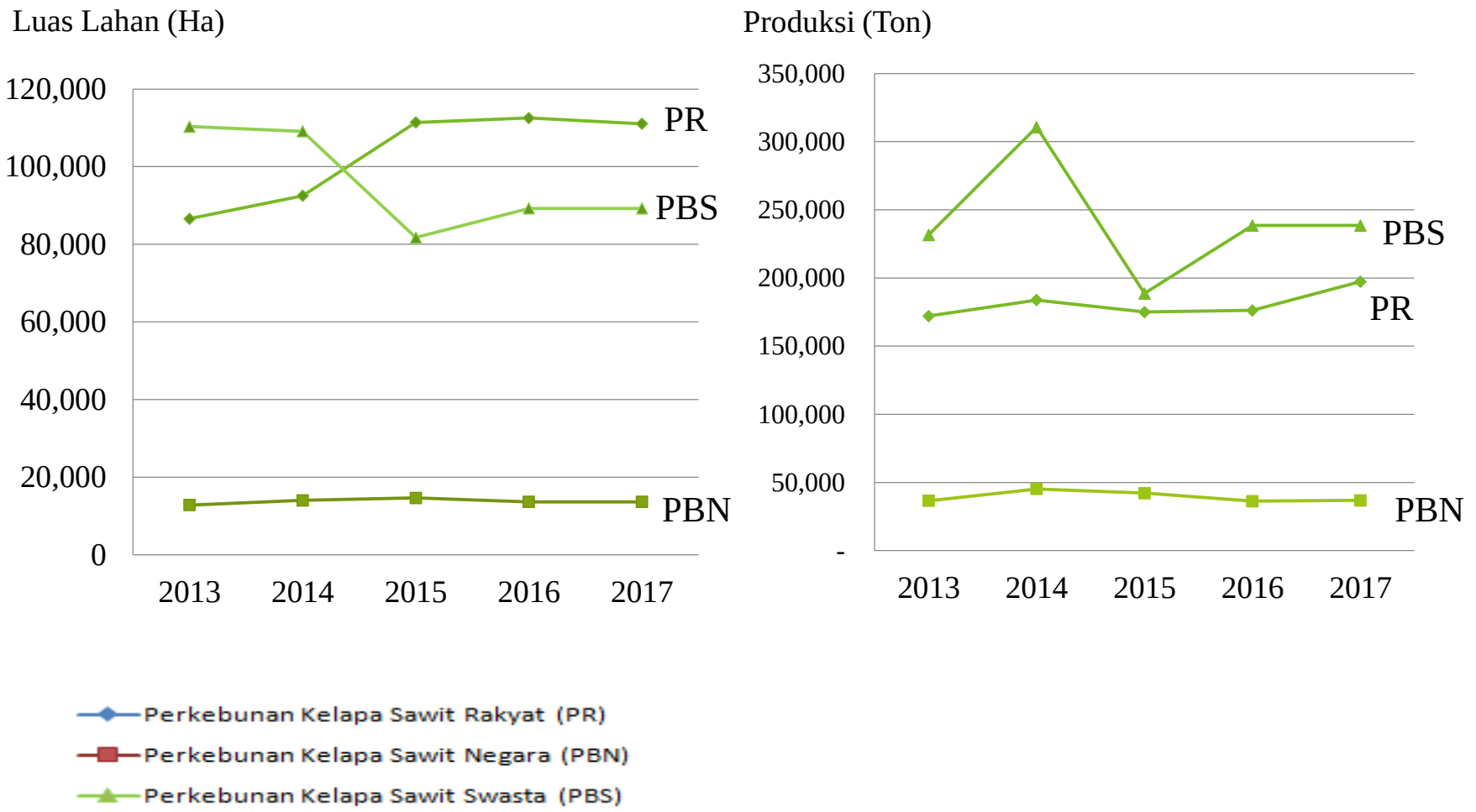

METODE PENELITIAN

- Metode yang digunakan metode survai.
- Metode pengambilan data: ***simple random sampling,*** dengan persyaratan usia tanaman milik petani di atas 17 tahun atau produktivitas tanaman kelapa sawitnya di bawah 10 ton/ha/tahun.
- Jumlah responden sebanyak 1008 rumah tangga petani sawit.
- Alat analisis yang digunakan adalah ***“Analisis Deskriptif Kuaitatif”.***

LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian :

1. Kabupaten Tulang Bawang
2. Kabupaten Mesuji
3. Kabupaten Lampung Tengah
4. Kabupaten Way Kanan
5. Kabupaten Lampung Selatan
6. Kabupaten Pesisir Barat

Hasil Penelitian

Jenis Petani Kelapa Sawit di Provinsi Lampung

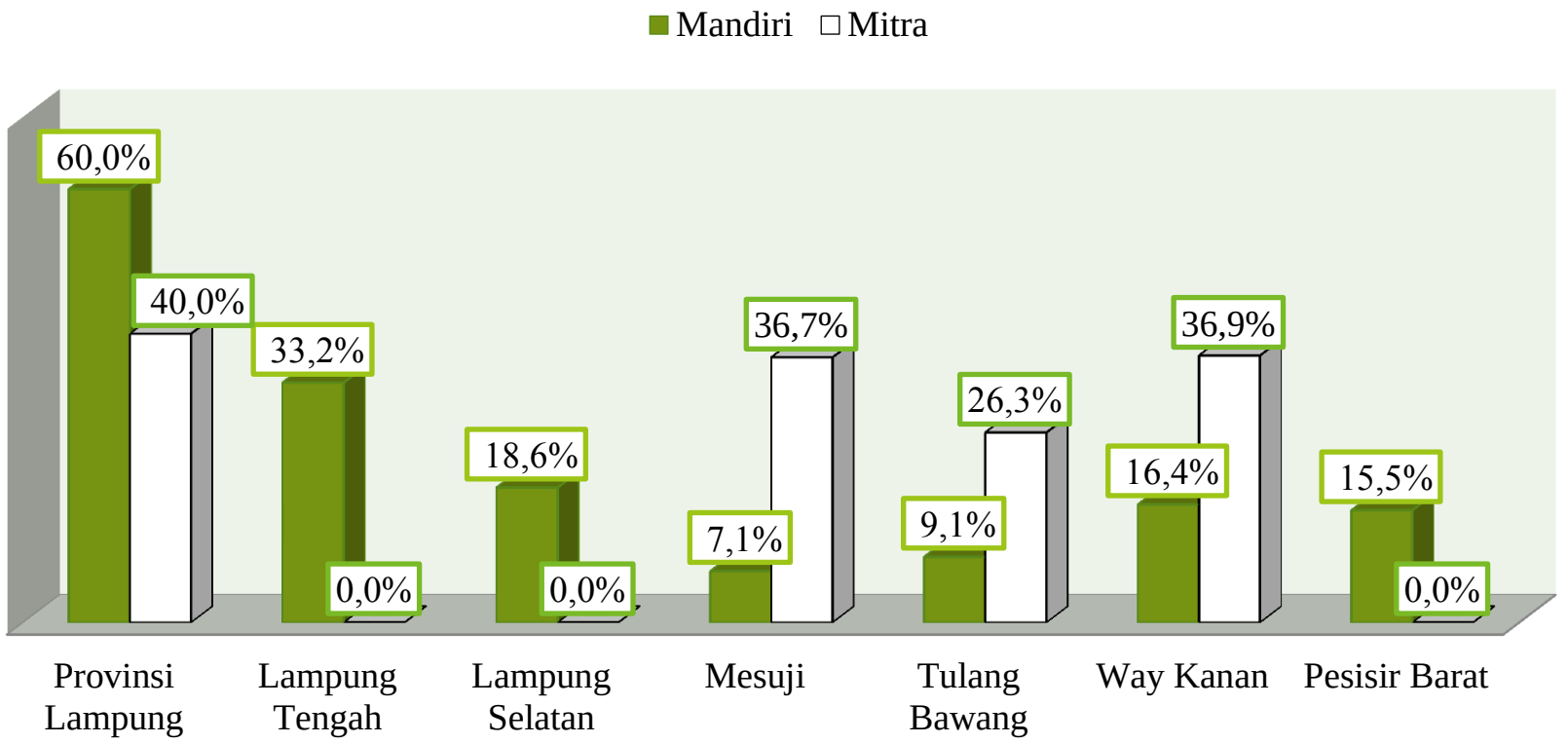

- Jenis petani kelapa sawit di Provinsi Lampung sebanyak 60,0 persen merupakan petani mandiri, dan sisanya sebesar 40,0 persen merupakan petani mitra
- Petani kelapa sawit mandiri terbanyak terdapat di Kabupaten Lampung Tengah dengan persentase 33,2 persen dari total petani mandiri di Provinsi Lampung.
- Petani kelapa sawit mitra terbanyak terdapat di Kabupaten Way Kanan dengan persentase sebesar 36,9 persen dari total petani kelapa sawit di Provinsi Lampung

Luas Pengusahaan Lahan Kelapa Sawit (ha)

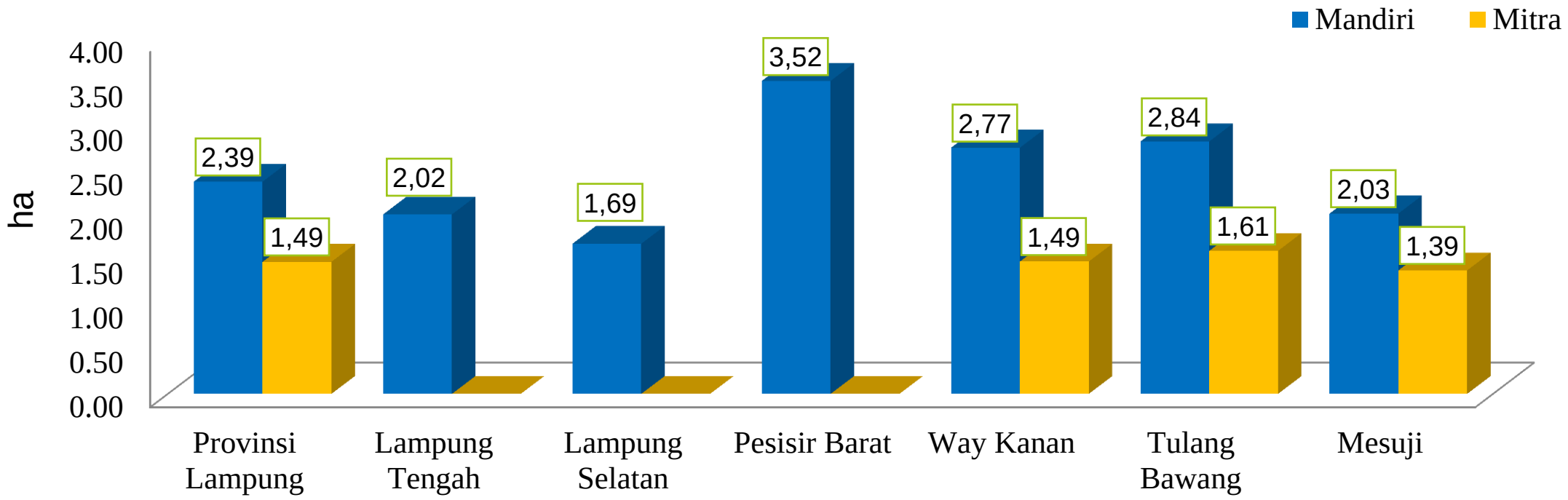

- Rata-rata luas pengusahaan lahan kelapa sawit petani mandiri di Provinsi Lampung sebesar 2,39 ha, sedangkan petani mitra sebesar 1,49 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mandiri terbesar yakni di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 3,52 ha, dan terkecil di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 2,02 ha.
- Rata-rata pengusahaan lahan kelapa sawit mitra terbesar yakni di Kabupaten Tulang Bawang sebesar 1,61 ha, dan terkecil di Kabupaten Mesuji sebesar 1,39 ha.

Umur Tanaman Kelapa Sawit (tahun)

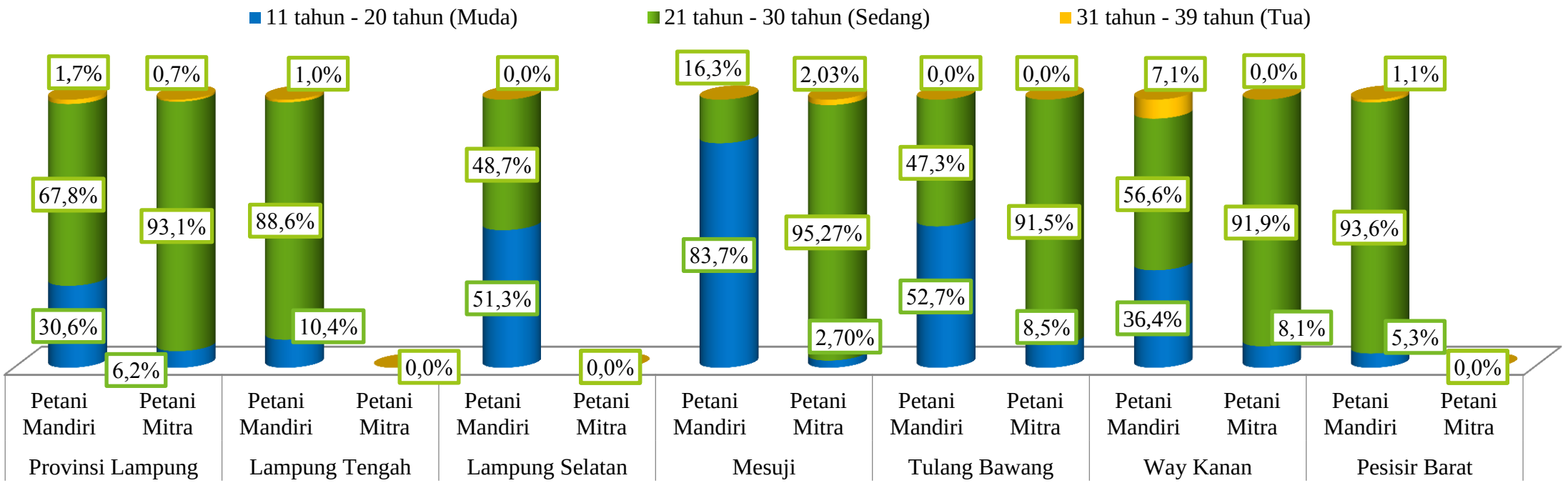

- Rata-rata tahun tanam kelapa sawit petani mandiri dan mitra di Provinsi Lampung sama yaitu tahun 1996 dengan umur tanaman saat ini 23 tahun.
- Petani mandiri dengan umur tanaman muda paling banyak terdapat di Kab, Mesuji, umur tanaman sedang di Kab, Pesibar, dan umur tanaman tua di Kab, Way Kanan.
- Petani mitra dengan umur tanaman muda paling banyak terdapat di Kab, Tulang Bawang, umur tanaman sedang di Kab, Mesuji, umur tanaman tua di Kab, Mesuji.

Pekerjaan sampingan petani kelapa sawit di Provinsi Lampung

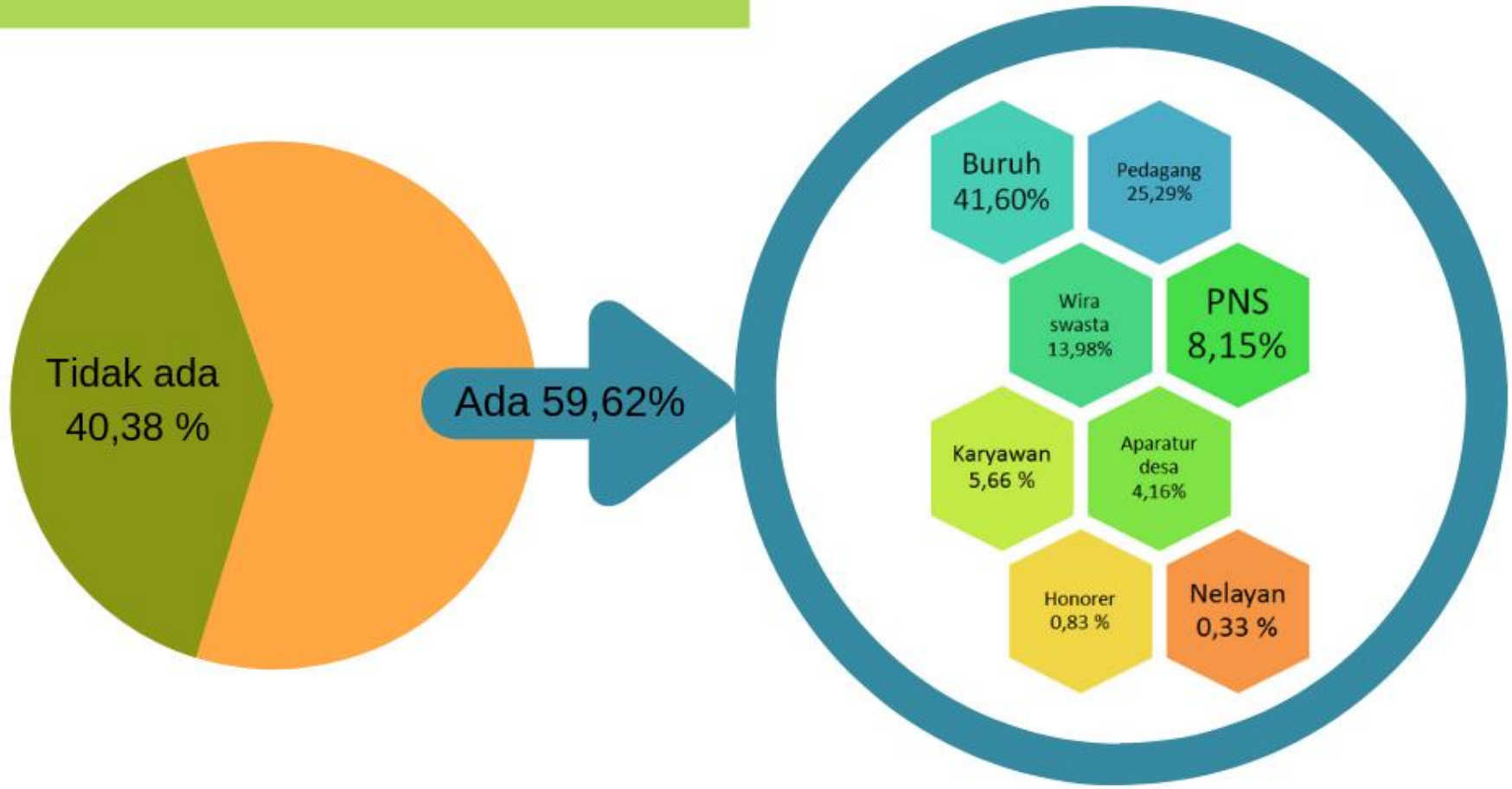

ANTUSIASME PEREMAJAAN

Antusiasme Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

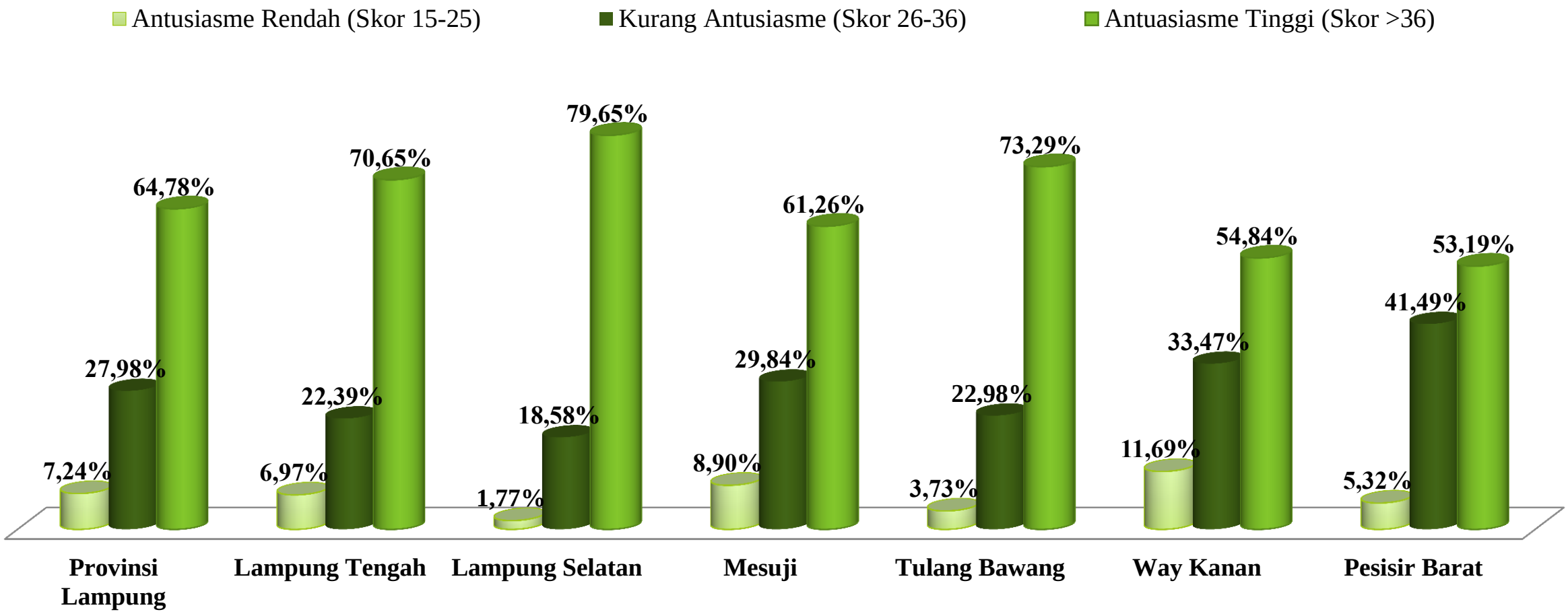

❖Antusiasme peremajaan kelapa sawit di Provinsi Lampung termasuk dalam kategori tinggi sebesar 64,78%
❖Berdasarkan kabupaten, persentase tertinggi antusiasme peremajaan kelapa sawit berada di wilayah Kabupaten Lampung Selatan

Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

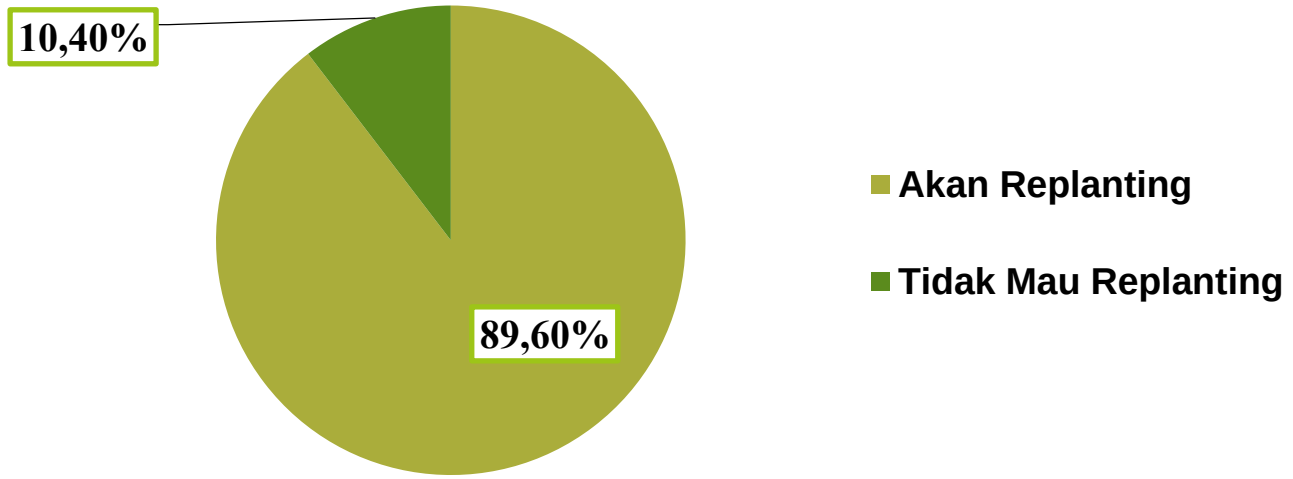

Rencana Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

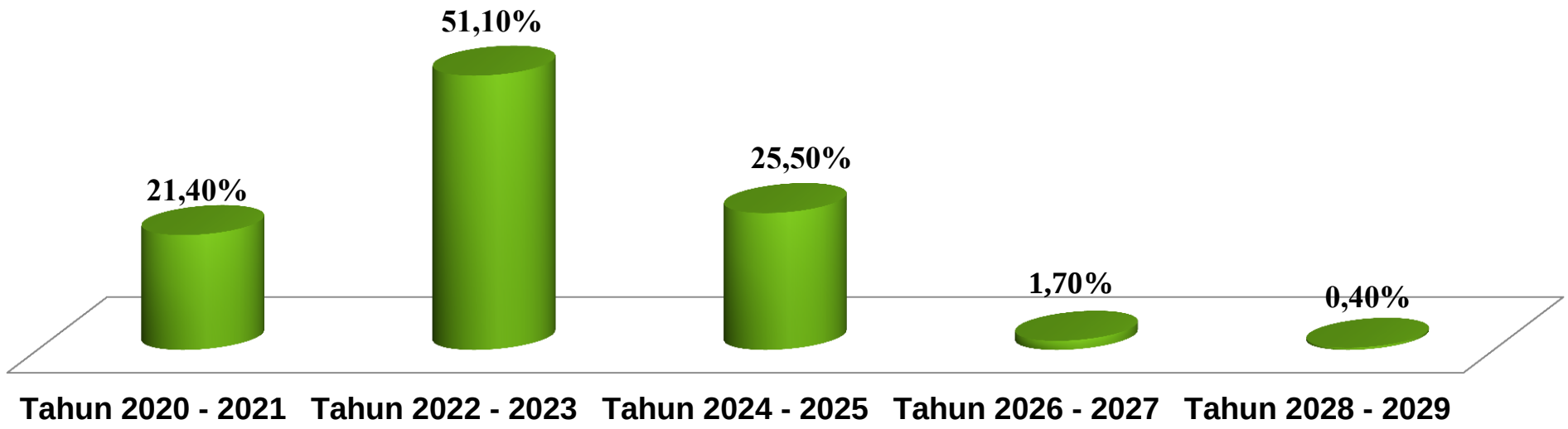

Rencana Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

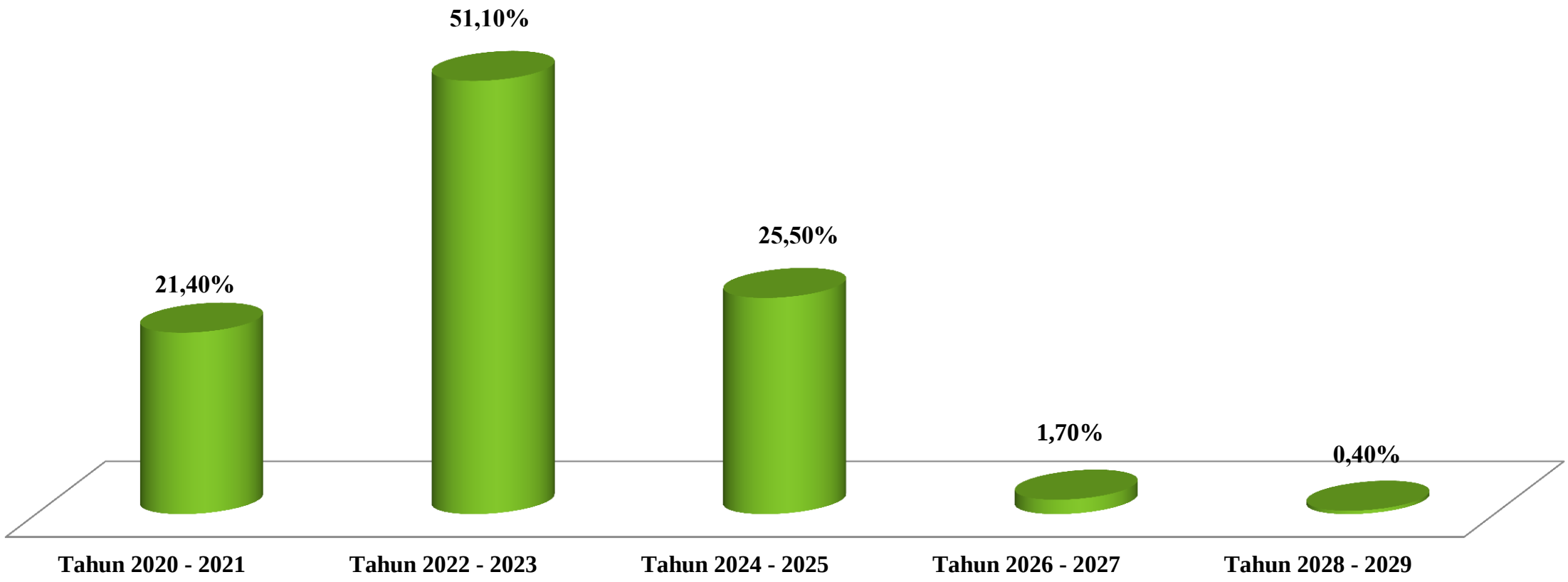

Umur Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

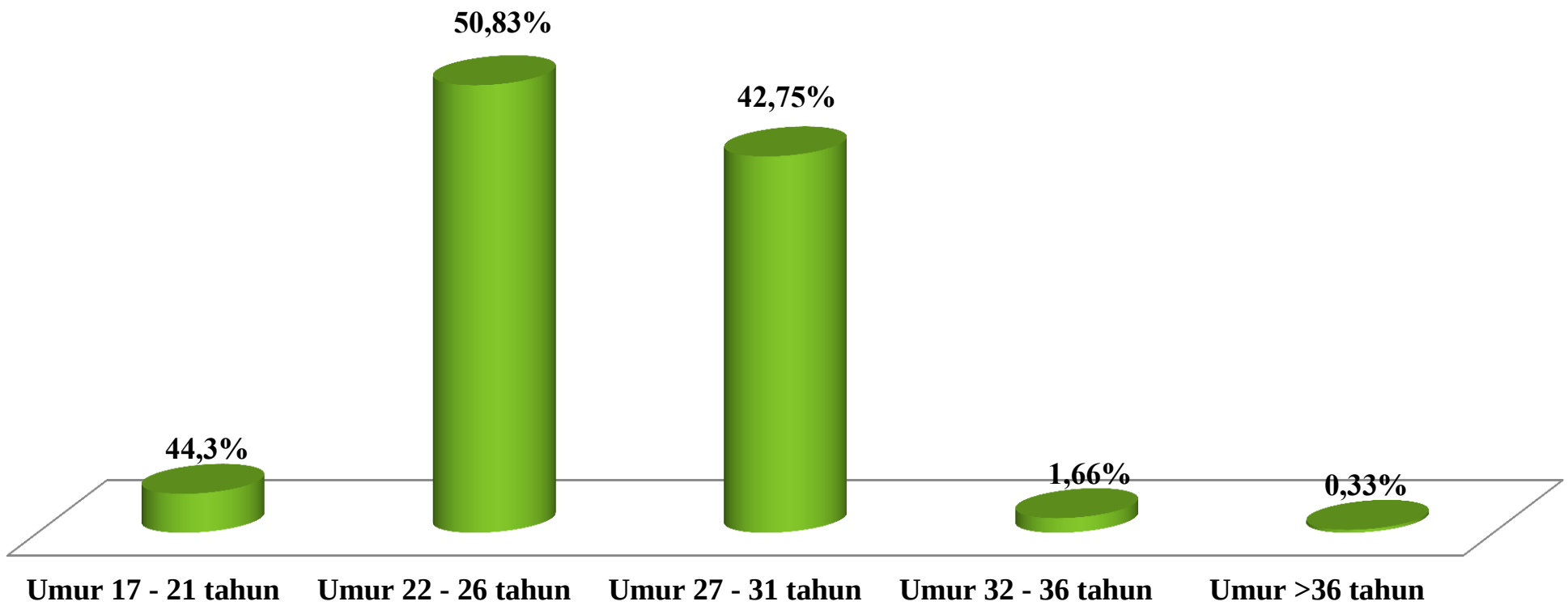

Kesiapan Petani Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit Provinsi Lampung

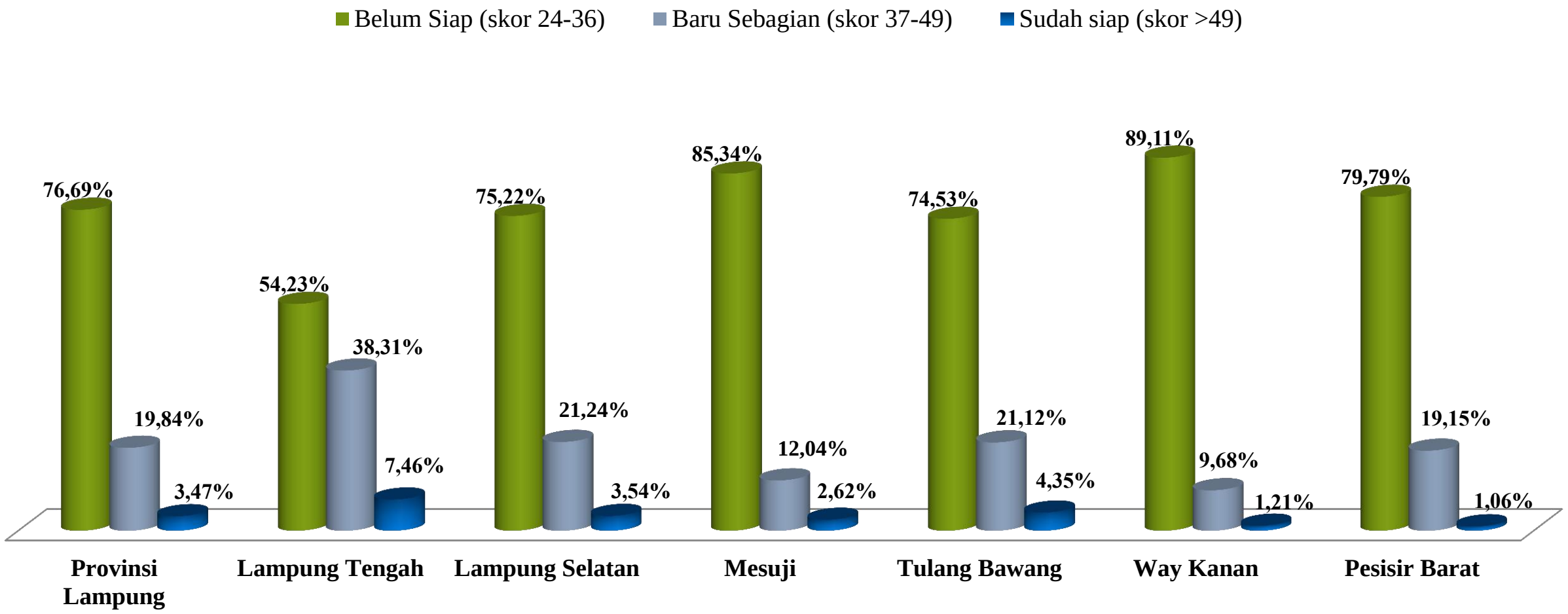

Model Peremajaan yang diinginkan Petani Kelapa Sawit Provinsi Lampung

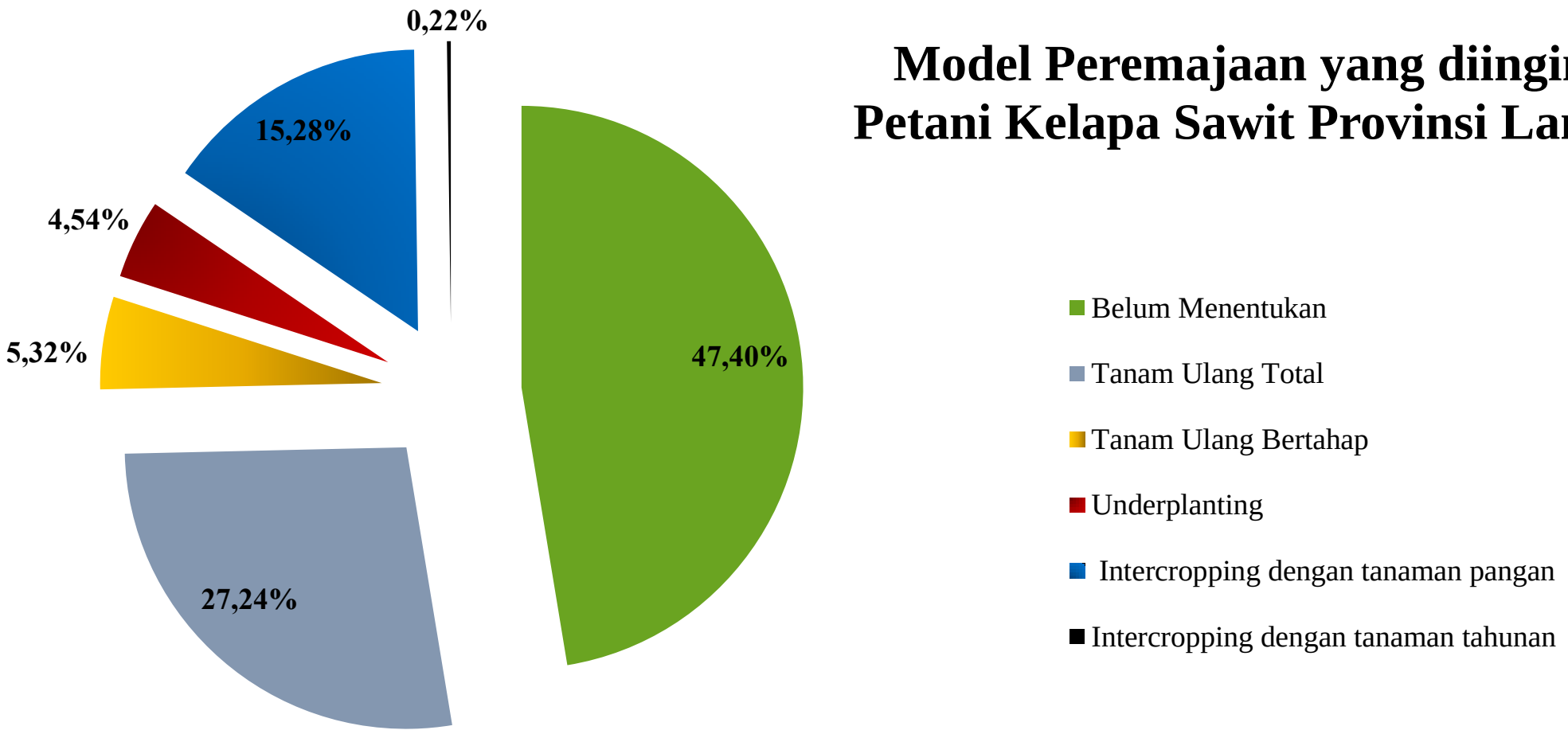

KINERJA PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT DI PROVINSI LAMPUNG

Skema Pembiayaan Program Peremajaan Sawit Rakyat Berdasarkan Kemampuan Petani

Skema pembiayaan untuk petani terdiri dari: bantuan dan tabungan petani; bantuan dan Kredit Usaha Rakyat (KUR); atau Bantuan, tabungan petani dan KUR

Model 1	Model 2	Model 3
Bantuan BPDPKS Rp 25 Juta	Bantuan BPDPKS Rp 25 Juta	Bantuan BPDPKS Rp 25 Juta
Tabungan Petani	-	Tabungan Petani
-	Kredit Usaha Rakyat/ Kredit Kredit Perbankan	Kredit Usaha Rakyat/ Kredit Perbankan

Pelaksanaan Peremajaan Kelapa Sawit

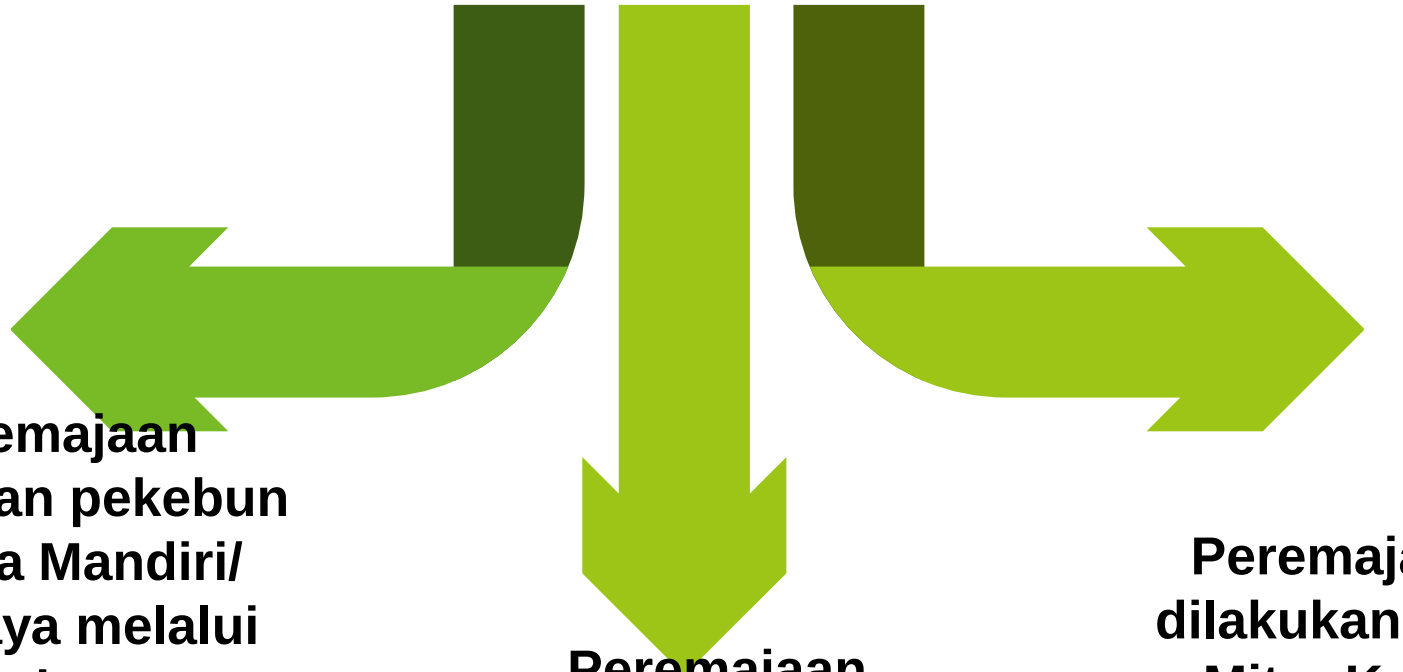

Peremajaan dilakukan pekebun secara Mandiri/ swadaya melalui Kelembagaan Pekebun

Peremajaan dilakukan melalui kelembagaan Bersama-sama dengan mitra kerja

Peremajaan dilakukan oleh Mitra Kerja

Target yang ditetapkan Pusat

Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun Provinsi Lampung 2018

Berdasarkan Surat Dirjenbun Nomor : 128/RC.210/E/I/2018 tentang
Persiapan Peremajaan Kelapa Sawit Tahun 2018
Tanggal 29 Januari 2018

Luas : 3.998 Ha dari target Nasional seluas 185.000 Ha,
dengan rincian sebagai berikut :

1. **Kabupaten Tulang Bawang**
   Luas : 1.008 Ha
2. **Kabupaten Mesuji**
   Luas : 1.083 Ha
3. **Kabupaten Lampung Tengah**
   Luas : 1.907 Ha

TARGET PSR TAHUN 2019

NASIONAL

- LUAS : 200.000 HA
- PROPINSI : 21
- KABUPATEN : 106

TARGET PROV LAMPUNG 9.685,25 HA

7 KABUPATEN

Lampung Tengah	2.964,25
Way Kanan	1.226,00
Tulang Bawang Barat	1.170,00
Tulang Bawang	1.205,00
Pesawaran	1.010,00
Lampung Selatan	1.025,00
Lampung Utara	1.085,00

Lampung Selatan Tahun 2019 menunda Pelaksanan

PROGRES TAHAP AWAL PSR s/d JULI 2019

NO	KABUPATEN	TARGET 2019 (Ha)	TARGET TAHAP I (Ha)	SUDAH DISETUJUI REKOMTEK	USULAN REKOMTEK LANJUTAN
1	TULANG BAWANG	1.205	400	83,33 Ha/53 KK	80 Ha/24 KK
2	LAMPUNG TENGAH	2.964	800	51,74 Ha/27 KK	115 Ha/70 KK
3	TULANG BW. BARAT	1.170	250	51,5/21 KK	51 Ha/14 KK
4	WAY KANAN	1.226	370	-	-
5	LAMPUNG SELATAN	1.025	300	-	-
6	LAMPUNG UTARA	1.085	300	-	-
7	PESAWARAN	1.010	250	-	-
	TOTAL	**9.685**	**2.670**	**186,57 Ha/101 KK**	**246 Ha/108 KK**

Kesimpulan:

1. Kesiapan petani kelapa sawit rakyat dalam peremajaan kelapa sawit rakyat mencapai 76 persen.

2. Kinerja pelaksanaan peremajaan kelapa sawit masuk dalam katrgori masuk dalam sangat rendah, karena target peremajaan kebun kelapa sawit sebesar 9.685,25 hektar, sementara luas lahan kebun kelapa sawit yang telah memperoleh rekomendasi teknis dari Direktorat Jenderal Perkebunan, baru mencapai 186,57 hektar dari 101 KK.

TERIMA KASIH